

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN JASA PERDAGANGAN BESAR (BARANG
PRODUKSI & KONSUMSI) DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

OLEH:

LOLA AMRISYAH

148320081



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Perdagangan Besar (Barang Produksi & Konsumsi) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

Nama : LOLA AMRISYAH

NPM : 148320081

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing




Drs. Muslim Wijaya, M.Si
Pembimbing I


Hesti Sabrina, SE, M.Si
Pembimbing II


Dini Nuri Effendi, SE, M.Si
Dekan


Adelina Lubis, SE, M.Si
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 2018

ABSTRAK

LOLA AMRISYAH. 14.832.0081. “Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Perdagangan Besar (Barang Produksi & Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan, informasi yang memberikan gambaran atas prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa mendatang. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh return on equity dan net profit margin baik parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kasual. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 sebanyak 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan diperoleh 10 perusahaan jasa perdagangan besar sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi sedangkan teknik analisis datanya adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas (*return on equity* dan *net profit margin*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $3,570 > 3,191$ dan nilai signifikansi $F_{tabel} < \text{nilai signifikansi } F_{hitung}$, yaitu $(0,043 < 0,05)$. Dan secara parsial variabel *return on equity* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena nilai signifikansi sebesar $0,131 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,024 < 2,0117$) dan variabel *net profit margin* (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) karena nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,708 > 2,0117$).

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

LOLA AMRISYAH. 14.832.0081. "The Influence of Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on Profit Growth in Large-scale Trading Companies (Production & Consumption Goods) Listed on Indonesia Stock Exchange for 2012-2016".

Profit growth is one of the most important predictor information for users of financial statements, information that provides an overview of the outlook for business results and the financial condition of the company in the future. This research aims to determine whether there is a return on equity and net profit margin both partial and simultaneous to profit growth in large trading service companies (production and consumption goods) on the Indonesia Stock Exchange.

This research is a kind of casual associative research. The population in this research is a large trading service company (barang production & consumption) listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016 as many as 37 companies. The sampling technique used is purposive sampling technique and obtained by 10 large trading service company as sample. Data collection technique in this research is done by using documentation technique while the technique of data analysis is doubled linear regression.

The results of this study indicate that simultaneously the independent variables (return on equity and net profit margin) have a significant effect on profit growth because it is known that the value of $F_{hitung} > F_{tabel}$, that is $3,570 > 3,191$ and significance value $F_{tabel} < significance\ value\ F_{hitung}$, that is $(0,043 < 0,05)$. And partially return on equity (X_1) does not have significant effect to profit growth because the value of significance equal to $0,131 > 0,05$ and $t_{count} < t_{table}$ ($-1,024 < 2,0117$) and net profit margin (X_2) have significant effect to growth profit (Y) because the significance value of $0,039 < 0,05$ and the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2,708 > 2,0117$).

Keywords: Return On Equity, Net Profit Margin And Profit Growth

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang dimana telah diberikan nya atas kesehatan, kesempatan yang banyak dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal dengan judul “Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Perdagangan Besar (Barang Produksi & Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”.

Penulisan proposal ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk membuat skripsi nantinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area (UMA) jurusan Manajemen. Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik dari aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.

3. Bapak Herry Syahrial, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Adelina Lubis, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs.Muslim Wijaya, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran memberikan banyak bimbingan dan masukan masukan yang berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan masukan masukan yang berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si, selaku Sekretaris,yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan masukan masukan yang berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Para dosen dan para pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam memberikan ilmu dan sarana prasarana dalam proses pembelajaran yang ditempuh di Universitas Medan Area.
9. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Ahmad Ridon Ibunda Sartilah yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dengan mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada tara. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti harapan selama ini. Terima kasih juga kepada Abang saya Echo Darmadi, SE dan Kakak saya Nina Syahputri,

yang memberikan kasih sayang, memberikan bantuan serta doa dan dukungan semangat dalam menyusun skripsi ini.

10. Kepada semua keluarga besar yang memberikan doa dan dukungan semangat.

11. Tak lupa penulis mempersembahkan buat sahabat-sahabat Mariani Tanjung, Egy Febri Luthfiah, Diana Povi, Nanda Azhari, Ade Meutia, Ariani Khadijah Hsb dan seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Manajemen Stambuk 2014. Teman-teman dekat penulis Heri Kiswanto, Ristika Lala, Masdiana Putri, yang telah memberikan bantuan, dukungan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna sebagaimana yang dituntut dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Semoga tulisan ini menjadi gerbang kesuksesan yang insyallah akan penulis raih, amiin. Dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

Medan, April 2018

Penulis,

LOLA AMRISYAH

14.832.0081

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pertumbuhan Laba.....	7
2.1.1. Pengertian dan Karakteristik Laba.....	8
2.1.2. Tujuan Pelaporan Laba	9
2.1.3. Jenis-Jenis Laba	10
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba.....	11
2.2. Rasio Keuangan.....	12
2.2.1. Pengertian Rasio Keuangan	12
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan.....	13
2.2.3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	14
2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu	17
2.4. Kerangka Konseptual	19
2.5. Hipotesis.....	21
BAB III METOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian	22
3.2. Populasi dan Sampel	23
3.2.1. Populasi.....	23
3.2.2. Sampel	23
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.3.1. Variabel Terikat.....	25

3.3.2. Variabel Bebas.....	26
3.4. Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.4.1. Jenis Data.....	27
3.4.2. Sumber Data	27
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6. Teknik Analisa Data.....	28
3.6.1. Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda	29
3.6.3. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	32
4.1.2. Deskriptif Data	46
4.2. Hasil Analisa Data.....	49
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	50
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	50
4.2.2.2. Uji Multikolineritas.....	53
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	55
4.2.3. Analisis Regresi Berganda	56
4.2.4. Pengujian Hipotesis.....	57
4.2.4.1. Uji Simultan (Uji F).....	57
4.2.4.2. Uji Parsial (Uji t).....	58
4.2.4.3. Koefisien Determinasi	60
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel No		Halaman
II.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
III.1	Jadwal Penelitian	23
III.2	Daftar Sampel Penelitian	24
IV.1	Populasi Penelitian.....	34
IV.2	Sampel Penelitian.....	36
IV.3	Data <i>Return On Equity</i>	46
IV.4	Data <i>Net Profit Margin</i>	47
IV.5	Data Pertumbuhan Laba.....	48
IV.6	Statistik Deskriptif	49
IV.7	Uji Normalitas.....	50
IV.8	Uji Normalitas setelah Transformasi Data.....	51
IV.9	Uji Multikolinieritas.....	53
IV.10	Uji Heteroskedastisitas.....	55
IV.11	Uji Autokorelasi	
56IV.12	Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
IV.13	Uji Simultan (Uji F).....	58
IV.14	Uji Parsial (Uji t).....	59
IV.15	Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
II.1	Kerangka Konseptual	21
IV.1	Grafik Histogram	52
IV.2	Grafik Normal P-Plot	52
IV.3	Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	54
IV.4	Nilai F_{tabel} Menggunakan Microsoft Excel	58
IV.5	Nilai t_{tabel} Menggunakan Microsoft Excel	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan untuk mencari dan meningkatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan agar dapat terus berkembang. Hal ini mendorong perusahaan agar dapat melakukan pengolahan kinerja yang efektif dan efisien sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya.

Setiap usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Analisis laporan keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaian.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Perubahan laba yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba yang tinggi mengindikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi keputusan investasi yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan karena investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi.

Salah satu cara untuk memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi deviden yang akan diterima di masa mendatang, serta berkaitan dalam kemampuan perusahaan untuk tetap lancar menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban perusahaan tersebut. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit.

Penulis mencoba menguji kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba dengan menggunakan jenis-jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- a. *Return on Asset* (ROA)
- b. *Return on Equity* (ROE)
- c. *Gross Profit Margin* (GPM)
- d. *Operating Profit Margin* (OPM)
- e. *Net Profit Margin* (NPM)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio profit margin yang berupa Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE) untuk mengetahui pertumbuhan laba..

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi ROE akan semakin baik karena nilai ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisien untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas. ROE menunjukkan seberapa baik suatu

perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

Beberapa penelitian terlebih dahulu telah menunjukkan bahwa secara keseluruhan rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun secara parsial tidak semua rasio keuangan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan beberapa rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan jasa perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan jasa sebagai objek penelitian karena perkembangan industri di Indonesia khususnya dalam sektor perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang memicu setiap industri untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar yang tinggi, setiap industri harus memiliki ketersediaan bahan baku yang memadai.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Perdagangan Besar (Barang Produksi & Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian diatas, maka perumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari peneliti ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam hal pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

3. Bagi Akademik

Sebagai referensi dalam peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya, menambah daftar rujukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pertumbuhan Laba

2.1.1. Pengertian Pertumbuhan Laba

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik. Laba (*earning*) atau laba bersih (*net income*) mengidentifikasi profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba dapat diperoleh. Laba merupakan perkiraan atas kenaikan (atau penurunan) ekuitas sebelum distribusi kepada dan kontribusi dari pemegang ekuitas. Salah satu manfaat laba adalah untuk memprediksi pertumbuhan laba perusahaan tahun yang akan datang.

Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang dan jasa).

Menurut Khasmir (2008:113), laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan

datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Chariri dan Ghozali (2007:377) menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi,
2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan,
4. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu, dan
5. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Suatu perusahaan pertumbuhan laba dapat dipakai sebagai alat penilaian bagaimana kinerja pada perusahaan tersebut. Perusahaan pasti menginginkan adanya peningkatan laba yang diperoleh dalam setiap tahunnya. Pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa pertumbuhan laba. Menurut Harahap (2011:70) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam

peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penelitian prestasi atau kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Laba

Y_t : Laba periode sekarang

Y_{t-1} : Laba periode sebelumnya

2.1.2. Tujuan Pelaporan Laba

Menurut Chariri dan Ghozali (2007:382) salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*).

Tujuan pelaporan laba adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak berkepentingan. Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan:

1. Sebagai indikator efisien penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalikan (*rate of return on invested capital*)
2. Sebagai pengukur prestasi manajemen
3. Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak

4. Sebagai alat pengendalian aloksi sumber daya ekonomi suatu negara
5. Sebagai kompensasi dan pembagian bonus
6. Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
7. Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran
8. Sebagai dasar pembagian deviden.

2.1.3. Jenis-Jenis Laba

Laba merupakan tujuan utama yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan menjalankan aktivitas dalam usahannya. Beberapa jenis laba yang dapat digunakan untuk pengukuran laba adalah sebagai berikut:

1. Laba kotor (*Gross Profit*)

Laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Laba kotor adalah angka yang penting. Apabila perusahaan tidak memperoleh hasil yang cukup dari penjualan barang atau jasa tersebut, perusahaan tersebut tidak akan bertahan lama pada bisnis tersebut.

2. Laba Operasi (*Operating Expenses*)

Laba operasi adalah mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari kotor dikurangi beban operasi.

3. Laba sebelum pajak (Profit Before Income Tax)

Laba sebelum pajak merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan sebelum pajak perseroan yaitu perolehan dari laba operasi dikurangi atau ditambah.

4. Laba bersih setelah pajak

Laba bersih setelah pajak merupakan laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan biaya non operasi dan dikurangi laba perseroan.

2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba adalah likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Angkoso (2006:31) menyebutkan pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan
Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
2. Umur perusahaan
Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam mengingatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
3. Tingkat *leverage*
Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.
4. Tingkat penjualan
Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
5. Perubahan laba masa lalu
Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tinggi pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.2. Rasio Keuangan

2.2.1. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk mengvaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat dipelajari komposisi perubahan dan dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut.

Menurut Harahap (2006:297), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Sedangkan menurut Kasmir (2009:104) menyatakan bahwa, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi suatu laporan keuangan (Brigham dan Hoston, 2006:297).

Analisis rasio keuangan bermanfaat baik bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal. Baik pihak internal, analisis rasio keuangan bermanfaat sebagai proses perencanaan dan pengevaluasian prestasi dan kinerja perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal, rasio keuangan bermanfaat untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

Kegunaan analisis rasio keuangan bagi tiga kelompok utama penggunaan laporan keuangan, yaitu:

1. Manajer perusahaan, menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.
2. Analis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar utang-utangnya.
3. Analis saham, yang tertarik pada efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

2.2.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan yang dibentuk memiliki tujuan yang ingin dicapai masing-masing rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Manfaat analisis rasio keuangan Menurut Irham Fahmi (2013:109) adalah sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga pengembalian pokok pinjaman.

5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.2.3. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Pada dasarnya macam atau jumlah angka-angka rasio banyak sekali karena rasio dibuat menurut kebutuhan penganalisa. Namun demikian angka rasio yang ada dapat digolongkan menjadi dua. Golongan yang pertama adalah berdasarkan sumber data keuangan yang merupakan unsur atau elemen dari angka rasio tersebut dan penggolongan yang kedua adalah berdasarkan pada tujuan penganalisa (Munawir, 2010:68).

Rasio keuangan berdasarkan sumber data yang digunakan dibedakan menjadi rasio-rasio neraca, rasio-rasio laporan rugi laba, dan rasio-rasio antar laporan keuangan.

Sedangkan menurut Yamin (2017:63), secara garis besar ada empat jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Ratio likuiditas sering juga disebut ratio modal kerja merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek).

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Dalam menjalankan kegiatannya setiap perusahaan memerlukan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional

perusahaan saja, melainkan juga untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan.

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis-jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas, sebagai berikut:

a. *Return on Equity (ROE)*

Menurut Yamin(2017:86) menyatakan bahwa, *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity*(ROE) adalah salah satu cara yang digunakan untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dalam suatu periode. Atau kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan, laba usaha setelah dikurangi dengan bunga dan pajak (earning after taxincome).

Besarnya ROE sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh perusahaan, semakintinggi laba yang diperoleh maka akan semakin meningkatnya ROE. Sedangkan ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total modal sendiri (ekuitas) yang berasal dari setoran pemilik, laba tidak dibagi dan cadangan lain yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut Yamin (2017:90) menyatakan bahwa, Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum

pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu *profitable* atau tidak.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin*:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) Universitas Mahasaraswati Denpasar	Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti adanya pengaruh variabel <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>profit margin</i> terhadap pertumbuhan laba.
Fitriano Andrian Jaka Gautama (2016) Universitas	Pengaruh <i>NPM</i> , <i>TATO</i> , Dan <i>DER</i> Terhadap	Hasil penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut: 1. Secara parsial

Telkom	Pertumbuhan Laba (Study Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)	<p><i>NPM</i> memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Secara parsial <i>TATO</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. Secara parsial <i>DER</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba 4. Secara simultan variabel <i>NPM</i>, <i>TATO</i>, <i>DER</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Tri Wahyuni (2017) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	<p>Hasil penelitian dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quick ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>inventory turnover</i> dan <i>net profit margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 2. <i>Inventory turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Ade Gunawan (2016) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia	<p>Hasil penelitian dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada pengaruh signifikan <i>total assets turnover</i> terhadap pertumbuhan laba. 2. Ada pengaruh yang signifikan <i>fixed assets turnover</i> terhadap pertumbuhan laba. 3. Ada pengaruh yang signifikan <i>inventory turnover</i> terhadap pertumbuhan laba . 4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>current ratio</i> terhadap

		<p>pertumbuhan laba.</p> <p>5. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>debt to assets ratio</i> terhadap pertumbuhan laba.</p>
<p>Elly Julianti (2014) Universitas Maritim Ali Haji (UMRAH) Tanjung Pinang</p>	<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Property & Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013</p>	<p>Hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara persial <i>current ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 2. Secara persial <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 3. Secara persial <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>total asset turnover</i>, <i>net profit margin</i>, dan <i>return on equity</i>, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. 5. Besarnya pengaruh variabel <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, <i>total asset turnover</i>, <i>net profit margin</i>, dan <i>return on equity</i> terhadap pertumbuhan laba.

2.4. Kerangka Konseptual

Suatu perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya karena laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan. Kinerja perusahaan yang baik salah satunya dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan salah satunya adalah analisis rasio.

Adapun beberapa rasio yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on equity* dan *Net Profit Margin*. Sementara variabel dependennya adalah pertumbuhan laba.

Return on Equity (ROE) merupakan hasil yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

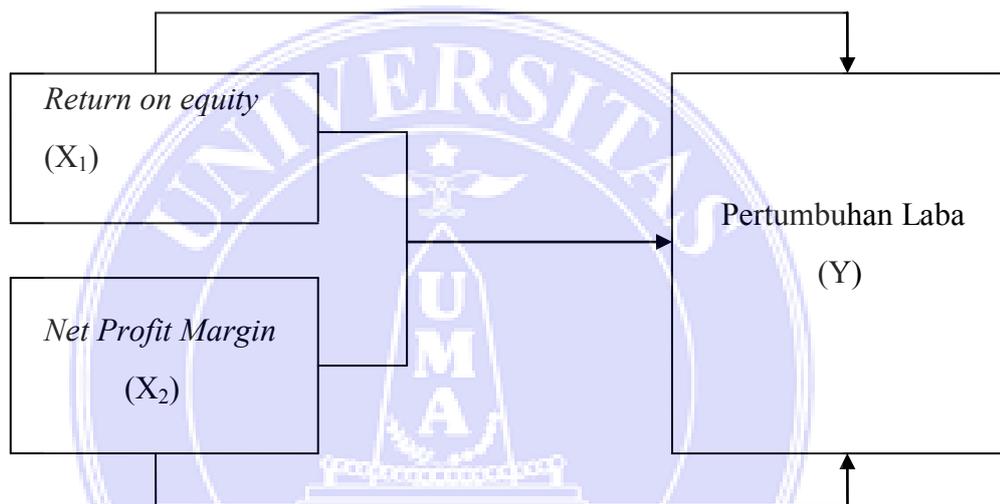
Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan

bersih. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan kerangka konseptual penelitian, sebagai berikut:

Gambar II.1

Kerangka Konseptual



2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah menganalisis.

Berdasarkan penjelasan dari kerangka pemikiran sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ho: *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Ha: *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut sugiyono (2008:37), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari Januari 2018 sampai Mei 2018. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut :

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan seminar proposal																				
2	Pengumpulan data																				
3	Analisis data																				
4	Penyusunan skripsi																				
5	Seminar hasil																				
6	Pengajuan sidang meja hijau																				

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 yang berjumlah 37 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang telah

ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel yang ditentukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama tahun 2012-2016.
3. Perusahaan tersebut menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2012-2016 dan memiliki laba yang bernilai positif.

Berdasarkan kriteria, maka diperoleh sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah data (N=50) sebagai sampel penelitian ini.

Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut dibawah ini:

Tabel III.2
Daftar Sampel Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	30 Oct 1994
2	DSSA	PT Dian Swastatika Sentoso Tbk	10 Des 2009
3	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1 Aug 1994
4	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	18 Jan 2002
5	INTA	PT Intraco Penta Tbk	23 Agu 1993
6	LTLS	PT Lautan Luas Tbk	21 Jul 1997
7	MDRN	PT Modern Internasional Tbk	16 Jul 1991
8	MICE	PT Multi Indocitra Tbk	2 Nov 2005
9	UNTR	PT United Tractor Tbk	19 Sep 1989
10	WAPO	PT Wahana Prontural Tbk	22 Jun 2001

Sumber : Data diolah penulis,2018

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang dilambangkan X. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media gambar (X). Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh lain, yang dilambangkan Y. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar matematika (Y). Dengan kata lain pertumbuhan perusahaan tergantung pada perubahan satu lebih faktor variabel dalam penelitian ini adalah:

3.3.1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada perusahaan jasa perdagangan besar (barang produksi & konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016. Rumus untuk menghitung perubahan laba sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

3.3.2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *Return on Equity*, *Net Profit Margin*. Dibawah ini merupakan variabel-variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.3.2.1. *Return on Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROE akan semakin baik karena nilai ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi untuk menghasilkan keuntungan dari setiap unit ekuitas. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2.2. *Marginal Laba Bersih* (NPM)

Marginal laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Semakin tinggi *marginal laba bersih* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah *marginal laba bersih* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin*:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia tahun dan data yang termuat dalam Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2012-2016.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan, pencatatan, serta pengopian laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut, yakni:

3.6.1.1. Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik normal *probability plot*, yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka hal ini menunjukkan data yang telah terdistribusi normal.

3.6.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel independen.

3.6.1.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi diantaranya dengan Uji Durbin Watson.

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Jika dw lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika dw terletak antara du dan $(4-du)$, maka hipotesis nol akan diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.
3. Jika dw terletak antara dl dan du atau di antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda. Menurut Subagyo (2012:8), Analisis regresi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel-variabel independent (X) dengan dependent (Y). Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan laba

a : Konstanta

b_1, b_2 : Parameter koefisien regresi

x_1 : *Return on equity*

x_2 : *Net Profit Margin*

e : Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.3. Uji Hipotesis

3.6.3.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H_0 = variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 = variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F-hitung dengan F-tabel dengan ketentuan:

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0 \text{ diterima dan } H_1 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak dan } H_1 \text{ diterima}$$

3.6.3.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ($\alpha = 0,05$)

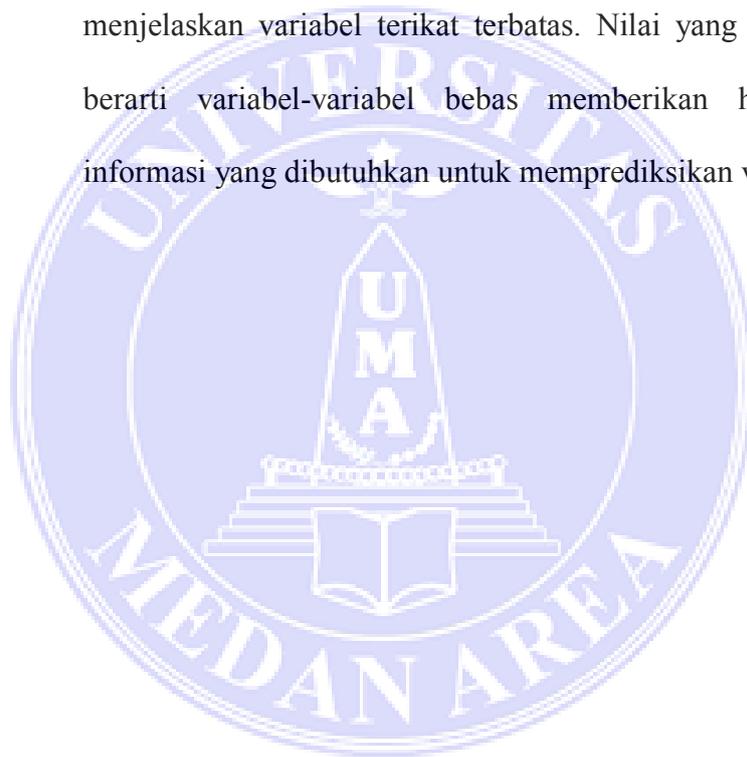
Kriteria pengujian :

$T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}} = H_0$ diterima dan H_1 ditolak

$T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima

3.6.3.3. Analisis Korelasi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel terikat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana Mahaputra, I Nyoman Kusuma. (2012). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol 7 No.2 Juli.
- Andrian, Fitriano. (2016). *Pengaruh NPM, TATO, Dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba (Study Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Jurnal e-Proceeding of Management, Vol 3 No.1 April.
- Wahyuni, Tri. (2017). *Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Jurnal Akuntansi Dewantara, Vol 1 No.2 Oktober.
- Gunawan, Ade. (2016). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol 13 No.1.
- Julianti, Elly (2014). *Pengaruh CR, DER, TATO, NPM, Dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi.
- Adam, Subagyo, dkk. 2012. *Antisipasi Masalah Rawan Pangan di Kabupaten Tuban sebagai Prioritas Kedua Daerah Rawan Pangan di Provinsi Jawa Timur 2012*. Jawa Timur.
- Angkoso, Willy Ciptadi, 2006. *“Pengaruh Debt Ratio Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Di BEJ”*, Skripsi. Departemen Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Anis Chariri dan Imam Gozali, 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Brigham. Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Edisi Kesepuluh*. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, Dr. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1-5, Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi 5. Alfabeta. Bandung

Siregar, Yamin. 2017. *Study Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Medan : UMA

www.idx.co.id



LAMPIRAN 1

Data Variabel Penelitian *Return on Equity*

KODE	2012	2013	2014	2015	2016
AKRA	14,04	11,48	13,26	14,53	12,97
DSSA	3,07	-1,17	1,06	-0,73	0,04
EPMT	13,91	15,28	14,39	13,44	12,04
FISH	38,95	26,30	13,66	15,49	25,02
INTA	8,16	-78,7	-8,81	-45,37	-49,24
LTLS	8,63	9,17	12,92	2,1	6,87
MDRN	4,55	4,86	2,94	-7,89	-99,11
MICE	13,67	9,25	7,91	4,5	4,03
UNTR	23,05	13,46	12,55	7,11	11,98
WAPO	46,18	0,98	1,47	1,73	-17,95

LAMPIRAN 2

Data Variabel Penelitian *Net Profit Margin*

KODE	2012	2013	2014	2015	2016
AKRA	3,62	2,76	3,52	5,36	6,88
DSSA	0,12	-1,67	1,48	-1,34	0,29
EPMT	2,65	2,97	3,00	3,13	2,94
FISH	1,05	0,91	0,57	1,00	2,29
INTA	1,53	-9,44	-4,82	-23,83	-16,31

LTLS	2,4	2,22	3,42	0,53	1,79
MDRN	5,39	3,94	2,76	-14,23	-71,15
MICE	8,34	7,75	7,96	4,74	3,78
UNTR	10,47	9,41	9,11	5,66	11,21
WAPO	2,21	0,12	0,16	0,31	-8,33

LAMPIRAN 3

Data Tingkat “Pertumbuhan Laba” Pada Perusahaan Jasa Perdagangan Besar (barang produksi & konsumsi) Tahun 2012-2016

KODE	2012	2013	2014	2015	2016
AKRA	0,156	0,042	0,284	0,339	-0,011
DSSA	- 0,861	- 3,302	- 1,885	-1,889	-1,053
EPMT	- 0,278	0,826	0,100	0,071	0,016
FISH	1,553	0,630	- 0,401	0,664	0,889
INTA	- 0,736	- 1,764	2,322	2,914	-0,221
LTLS	0,080	0,122	0,578	-0,831	2,389
MDRN	- 0,300	0,264	- 0,210	-2,591	0,104
MICE	- 0,090	0,385	- 0,083	-0,375	-0,078
UNTR	0,113	- 0,266	0,126	-0,423	0,828
WAPO	- 1,032	- 0,934	0,531	0,187	-4,734

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

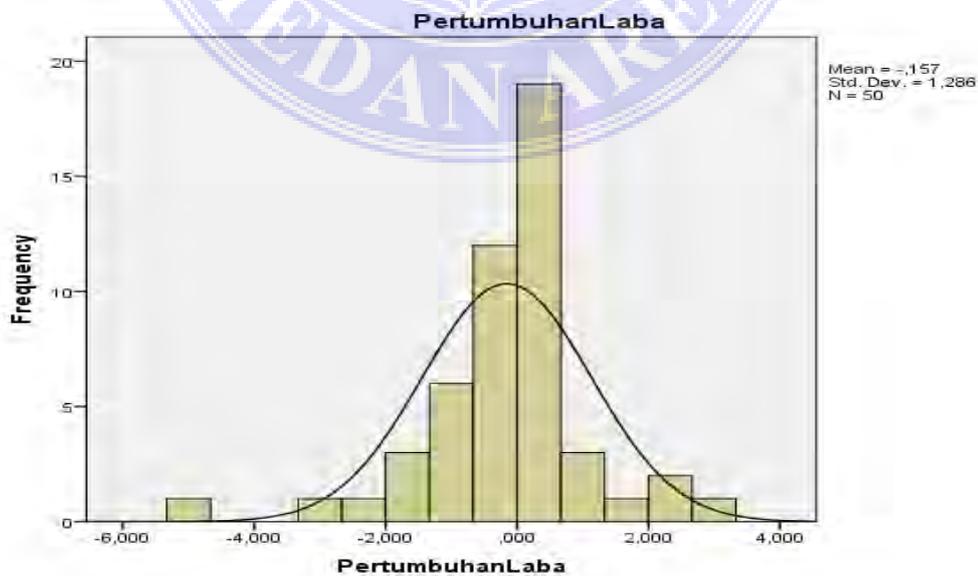
a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

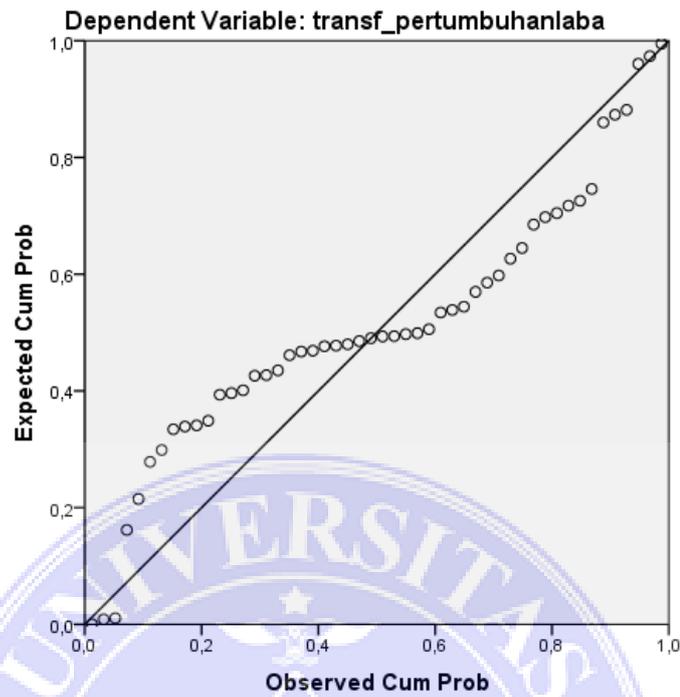
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26186396
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,160
	Negative	-,166
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Grafik Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik Normal P-Plot

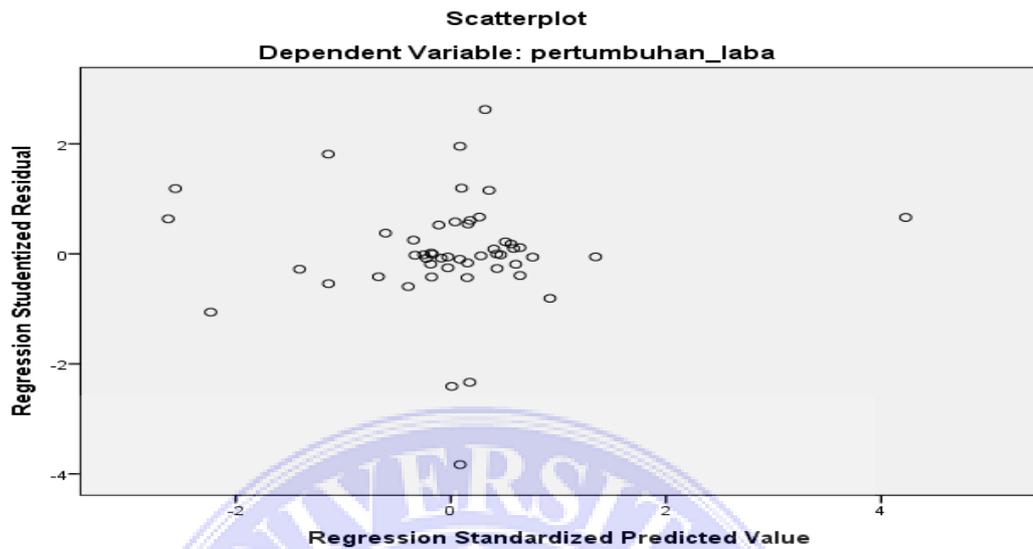
b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,342	2,928
NPM	,342	2,928

a. Dependent Variable: transf_pertumbuhanlaba

c. Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,354 ^a	,418	,244	,39916	2,033

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: pertumbuhan_laba

2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,182	2	,091	3,570	,043 ^b
	Residual	7,488	47	,159		
	Total	7,670	49			

a. Dependent Variable: pertumbuhan_laba

b. Predictors: (Constant), NPM, ROE

3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,747	,058		30,094	,000
ROE	,007	,004	,253	-1,024	,131
NPM	,280	,008	,249	2,708	,039

a. Dependent Variable: pertumbuhan_laba

4. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 ^a	,418	,244	,39916

a. Predictors: (Constant), NPM, ROE

b. Dependent Variable: pertumbuhan_laba

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1	1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2	0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4	0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15	0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17	0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141

<http://mybaccan.blogspot.com/2014/03/all-about-reading-everything-about-8279.html>